

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Koperasi sebagai salah satu struktur perekonomian negara bisa menjadi suatu kekuatan ekonomi yang mampu meningkatkan perekonomian negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Untuk negara yang sedang berkembang, koperasi bisa menjadi tumpuan utama dalam membangun perekonomian, karena koperasi merupakan soko guru perekonomian. Koperasi dalam kedudukan sebagai soko guru perekonomian nasional mempunyai fungsi dan peran penting dalam upaya membantu untuk menciptakan masyarakat adil dan makmur. Dalam upaya menumbuhkan iklim perekonomian di masyarakat, maka kesadaran masyarakat untuk dapat mengerti dan dapat memahami tentang koperasi harus terus diupayakan karena dengan eksistensi kehidupan koperasi diharapkan dapat meningkatkan pendapatan riil masyarakat pada berbagai lapisan.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia nomer 25 tahun 1992 tentang Perkoperasian pasal 1 ayat 1 adalah

“Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”.

Berdasarkan pengertian tersebut dapat dijelaskan bahwa koperasi merupakan satu badan usaha yang dibentuk secara bersama-sama dan memiliki tujuan ekonomi yang sama berdasarkan asas kekeluargaan. Sebagai lembaga ekonomi, koperasi akan dihadapkan pada berbagai macam kendala di antaranya kendala dalam kualitas pelayanan yang ada pada usaha koperasi. Koperasi sendiri dibangun oleh orang-orang yang memiliki kepentingan dan tujuan yang sama dalam permasalahan yang dihadapi oleh koperasi salah satunya yaitu lingkungan kerja untuk tujuan membangun koperasi dan meningkatkan pelayanan anggota dan pendapatan. Modal awal pembangunan sebuah koperasi pun berasal dari simpanan setiap anggota berupa simpanan pokok dan simpanan wajib. Selain bersumber dari anggota modal koperasi juga bisa didapatkan dari dana hibah maupun pinjaman pada pihak eksternal. Modal yang dimiliki koperasi digunakan untuk menyokong kegiatan usaha koperasi, salah satu bentuk dari penggunaan modal ini yaitu untuk meningkatkan pelayanan anggota.

Lingkungan kerja adalah suatu hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan terutama bagi sebuah perusahaan ataupun koperasi yang memiliki banyak karyawan yang bekerja. Lingkungan kerja inilah yang berpengaruh terhadap pekerja dalam melaksanakan tugasnya. Kehidupan manusia tidak terlepas dari berbagai keadaan lingkungan sekitarnya, antara manusia dan lingkungan terdapat hubungan yang sangat erat. Merupakan suatu kondisi pekerjaan untuk memberikan suasana dan situasi kerja karyawan yang nyaman dalam pencapaian tujuan yang diinginkan oleh suatu perusahaan.

Kondisi kerja yang buruk berpotensi menjadi penyebab karyawan mudah jatuh sakit, mudah stress, sulit berkonsentrasi dan menurunnya produktivitas kerja. Bayangkan jika ruangan kerja tidak nyaman, panas, sirkulasi udara kurang memadai, ruangan kerja terlalu padat, lingkungan kerja kurang bersih, berisik, tentu sangat besar pengaruhnya pada kenyamanan kerja karyawan.

Lingkungan kerja yang nyaman membuat pelayanan kepada anggota akan memberikan kepuasan terhadap pelayanan itu sendiri dan manfaat bagi anggota koperasi dapat berupa manfaat ekonomi maupun non ekonomi, selain itu juga berkoperasi mengajarkan anggota untuk mandiri, berwirausaha, bersikap jujur dan terbuka, disiplin dan tanggungjawab. Anggota juga harus bisa menjaga semua yang berkaitan dengan koperasi baik dalam segi usaha, mitra kerja, maupun dalam hal pelayanan pada anggota. Menurut Sudarsono (2001:88) menyatakan anggota koperasi memiliki hak mendapatkan pelayanan yang sama antar anggota, karena tujuan daripada koperasi ialah melayani kebutuhan anggota dan masyarakat dengan usaha bersama, walaupun untuk mendapatkan barang tersebut keuntungannya hanya kecil. Inilah watak sosial daripada usaha koperasi yang tidak terdapat pada organisasi ekonomi lainnya.

Setiap koperasi baik yang bergerak di bidang koperasi simpan pinjam maupun koperasi serba usaha selalu memiliki tujuan dan sasaran tertentu yang ingin dicapai yakni menyejahterakan anggotanya, bila koperasi mampu mengelola dengan baik serta mendayagunakan sumber daya manusia secara optimal, tentunya akan mampu

memiliki kinerja yang baik, yang nantinya diharapkan mampu mencapai sasaran seperti yang diinginkan oleh koperasi. Apabila terjadi kesalahan dalam mengelola sumber daya manusia maka dapat menimbulkan gangguan dalam pencapaian kinerja karyawan dan tentunya proses dalam pencapaian tujuan koperasi menjadi terhambat. Dalam mencapai kinerja optimal diperlukan adanya sumber daya manusia yang memiliki tingkat kemampuan, kompetensi, motivasi serta kepentingan yang didukung oleh sikap koperasi dalam menghargai serta memperlakukan sumber daya manusianya untuk dapat mencapai kinerja.

Koperasi Rukun Ikhtiar adalah koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam. Bermula dari rasa keprihatinan di antara teman satu profesi, awal tahun 1930, seorang buruh bengkel angkatan udara (AURI) Husein Sastranegara Bandung terpaksa mendekam dibalik teralis besi karena terjerat pinjaman lintah darat. Termasuk tiga orang buruh mempunyai perasaan yang lebih mendalam atas nasib rekannya, antara lain R. Soekardi, Roem Affandi dan kartawira kemudian mereka bersepakat untuk membentuk suatu perkumpulan yang bersifat menghimpun modal dengan harapan kejadian serupa tidak terulang lagi di antara rekannya. Koperasi Rukun Ikhtiar mempunyai anggota sebanyak 16.276 anggota (Sumber RAT 2019), dikelola oleh 20 orang karyawan. Jumlah anggota 16.276 tentu jumlah yang cukup besar untuk dilayani oleh karyawan hanya 20 orang, dan tentu harus didukung oleh lingkungan kerja yang memadai untuk menunjang pelayanan anggota.

Biasanya karyawan akan merasa puas pada pekerjaannya apabila semua keinginan dan harapan karyawan pada tugas atau pekerjaannya dipenuhi oleh koperasi atau perusahaan. Maka dari itu koperasi harus memperhatikan keluhan dan keinginan dari karyawan. Sebagian karyawan, harapan dari mereka bekerja adalah selain untuk mendapatkan penghasilan, karyawan juga membutuhkan lingkungan kerja yang mereka inginkan, seperti pemberian fasilitas guna untuk menunjang kinerja mereka.

Tabel 1.1. SHU Koperasi Simpan Pinjam Rukun Ikhtiar Kota Bandung Dari Tahun 2015-2019

Simpan Pinjam	2015	2016	2017	2018	2019
SHU	4.260.632.731,68	5.563.434.592,13	6.538.879.013,62	7.793.167.495,60	7.233.167.495,60

Sumber: Laporan Rapat Anggota Tahunan (RAT) KSP Rukun Ikhtiar Kota Bandung

Berdasarkan tabel 1.1 lingkungan kerja menjadi faktor yang penting dalam upaya peningkatan pelayanan anggota, dengan lingkungan kerja yang memadai dan dapat memenuhi kebutuhan karyawan. Lingkungan kerja menjadi komponen utama di mana pertama kali kontak dengan dunia kerja dilakukan oleh seorang karyawan. Kenyamanan dalam bekerja seorang karyawan ditentukan oleh lingkungan kerja di sekitarnya. Semakin baik dan kondusif lingkungan kerja karyawan, kenyamanan kerja yang didapatkanpun akan semakin besar.

Lingkungan kerja adalah sesuatu yang ada di sekitar para pekerja dan yang mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan, hal ini berarti lingkungan kerja yang kondusif dan sesuai akan sangat berpengaruh terhadap

pelayanan anggota. Baik buruknya pelayanan anggota dipengaruhi sedikit banyak oleh lingkungan kerja yang ada, semakin baik lingkungan yang ada semakin baik pula pelayanan kepada anggota, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan hasil survey pendahuluan dan wawancara penulis dengan beberapa karyawan dapat melihat fenomena permasalahan di atas seperti:

1. Kurang kondusifnya lingkungan kerja yang ada.
2. Kepuasan kerja karyawan yang dinilai masih rendah.
3. Kinerja karyawan belum optimal.
4. Kurangnya semangat kerja karyawan karena fasilitas belum memadai.
5. Adanya keluhan anggota koperasi terhadap proses pelayanan.

Salah satu aset terpenting yang dimiliki oleh suatu perusahaan adalah sumber daya manusia karena memiliki pengaruh dalam keberlangsungan hidup perusahaan. Karyawan dalam suatu perusahaan perlu diberikan tempat kerja yang nyaman agar menghasilkan pelayanan kepada anggota yang optimal. Lingkungan kerja merupakan suatu hal yang penting untuk diperhatikan koperasi dan merupakan salah satu faktor yang menunjang kinerja karyawan. Penelitian ini akan membahas tentang **“Analisis lingkungan kerja dalam upaya meningkatkan pelayanan anggota (Studi Kasus Pada KSP Rukun Ikhtiar Otista Bandung)”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana lingkungan kerja Koperasi Rukun Ikhtiar
2. Bagaimana pelayanan anggota Koperasi Rukun Ikhtiar
3. Upaya-upaya apa saja yang harus dilakukan lingkungan kerja dalam meningkatkan pelayanan anggota Koperasi Rukun Ikhtiar

1.3. Maksud Dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini yaitu untuk menggambarkan kondisi lingkungan kerja dalam upaya meningkatkan pelayanan anggota pada Koperasi Rukun Ikhtiar.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui:

1. Lingkungan kerja Koperasi Rukun Ikhtiar.
2. Pelayanan anggota Koperasi Rukun Ikhtiar.
3. Upaya-upaya apa saja yang harus dilakukan lingkungan kerja dalam meningkatkan pelayanan anggota Koperasi Rukun Ikhtiar.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Teoritis

Menjelaskan bahwa manfaat penelitian bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya konsep-konsep, teori-teori terhadap ilmu pengetahuan penelitian yang sesuai dalam bidang ilmu dalam suatu penelitian.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan konsep praktek koperasi untuk mewujudkan lingkungan kerja yang nyaman untuk karyawan supaya bisa meningkatkan pelayanan terhadap anggota dalam melayani anggota koperasi.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Menjelaskan bahwa hasil penelitian bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemecahan masalah yang berhubungan dengan lingkungan kerja di Koperasi Rukun Ikhtiar.

Penelitian ini berguna secara teknis untuk memperbaiki, meningkatkan suatu keadaan lingkungan kerja dan mencari solusi untuk pemecahan masalah yang dihadapi koperasi dalam lingkungan kerja.